

PENERAPAN PAK DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN SETELAH BERAKHIRNYA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP ITCI KENANGAN

Florence Trifosa^{1,*} Ronald Christopher Manan²,
Adarmawati Mendrofa³, Ari Stevie Gustaf Wakdomi⁴,
Mitchell Gabriel William⁵, Theofilus Oral Robert Tamba⁶,
Brando Repi⁷, Dede Natalia Fortuna⁸, Ermelinda Mulya
Setia⁹

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest, Tangerang

*Corresponding author. Email: florence@hits.ac.id

ABSTRACT

Kita semua tentu mengetahui seberapa besarnya dampak yang dialami secara nyata akibat pandemi Covid-19 khususnya di Indonesia. Dan dalam pembahasan kali ini bagaimana juga pandemi Covid-19 berdampak terhadap penerapan Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah, baik itu pada saat pasca pandemi terjadi maupun ketika pandemi telah berakhir (New Normal). Dengan adanya penelitian ini, kita dapat melihat apakah PAK dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa di sekolah ketika belajar secara daring/online serta bagaimana respon siswa dalam menerima PAK saat kembali belajar di kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode kuantitatif dengan cara pengumpulan data melalui kuesioner, untuk mempermudah serta mempersingkat waktu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Sehingga penelitian ini dapat berfokus kepada dua hal, yaitu : 1. Bagaimana PAK dapat tersampaikan dengan baik pada masa pandemi Covid-19, 2. Bagaimana respon para siswa saat belajar secara daring selama pandemi Covid-19. Adapun narasumber yang diambil di sekolah SMP ITCI Kenangan, Kalimantan Timur dengan jumlah siswa/i yang beragama Kristen sebanyak 17 orang siswa/i dengan rincian diambil dari kelas 1 sampai dengan kelas 3. Dan hasilnya adalah selama pandemi Covid-19, PAK cukup tersampaikan dengan baik kepada para pelajar selama proses pembelajaran secara daring. Karena dalam metode dan proses belajar selama daring, menurut hasil penelitian, para siswa/i sangat puas dalam menjalaninya walau dalam penelitian lainnya ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh mereka ketika dalam proses pembelajaran.

Keywords: Pandemi Covid-19, PAK, dan pembelajaran daring.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi semua manusia, dimana hal ini sebagai awal dalam membentuk jati diri dan memahami diri serta dapat hidup bagi diri sendiri. Khususnya dalam hal pemberian pendidikan dasar kepada anak-anak sejak usia dini dimana mereka akan dididik dan dibentuk secara bertahap agar kelak dapat mengetahui tujuan hidup sebagai manusia. Dalam prosesnya tentu saja dibutuhkan suatu proses dalam menempuh pendidikan, dimana anak-anak sangat membutuhkan seorang pendidik-pendidik yang handal yang didukung dengan

sarana agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Secara umum tujuan pendidikan itu tercantum di dalam Undang – Undang Dasar 1945 dalam sudarsana (2016: 52) yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup penting dalam membangun jati diri para siswa di sekolah, selain sebagai pelajaran wajib tentunya PAK juga harus dapat membentuk keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan. Agar dalam proses pendidikan para siswa diharapkan dapat bertingkah laku positif baik bagi diri sendiri maupun lingkungan. Oleh Karena itu bobot mata pelajaran ini haruslah tetap terjaga konsistensinya kepada para siswa dan jika perlu dari guru selaku pengajar juga perlu melakukan inovasi dalam mengajar, agar mempermudah para siswa dalam menerima pelajaran PAK ini.

Pandemi Covid-19 (*Coronavirus disease 2019*) pertama kali muncul di akhir tahun 2019 tepatnya di kota Wuhan, China. Covid-19 merupakan sebuah virus yang memiliki penyebaran yang sangat cepat dan termasuk menular serta sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang terjangkit oleh virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara di dunia mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak negara mengambil keputusan yang cepat untuk lockdown dan antisipasi lainnya guna menekan dan memutus rantai penyebaran virus Covid -19. Akibat dari keputusan tersebut semua sektor yang menopang kehidupan umat manusia lumpuh, salah satu yang utama adalah sektor ekonomi yang paling dirasakan akibat pandemi ini. Selain sektor ekonomi yang mengalami dampak, pendidikan juga yang mengalami dampak secara langsung dari pandemi ini. Menurut data dari UNESCO, tercatat sebanyak 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak Covid-19 dari 188 negara termasuk Indonesia. Akibat dari pandemi ini, sekolah – sekolah ditutup guna mencegah penyebaran Covid-19.

Sebagai ganti pembelajaran di kelas, maka sistem pembelajaran secara daring adalah pilihan yang baik pada saat itu. Namun bukan berarti sistem daring ini dapat dikatakan sempurna dalam pelaksanaannya, ada berbagai masalah yang timbul dan dihadapi oleh guru dan siswa, seperti gangguan jaringan, materi pelajaran yang tidak selesai disampaikan karena harus diganti dengan tugas lainnya. Dengan adanya berbagai macam tugas dari guru, membuat para siswa mengeluh karena tugas yang begitu banyak. Akan tetapi, ada begitu banyak cara yang dicoba dan digunakan dalam pembelajaran jarak jauh guna pemberian pendidikan kepada para siswa dapat tercapai sebagai contoh, yaitu: *Schoology Google Form, Google Classroom, Whatsapp Grup, Telegram, Metaverse dan media lainnya.*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Adapun pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian dengan menggunakan data yang berupa angka – angka dan kemudian dapat dilakukan penghitungan menggunakan analisis statistik (Mukhid, 2021). Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan saat penelitian guna mendapatkan gambaran kondisi dari berbagai fenomena, kejadian dan fakta yang terjadi pada saat ini (Hamdi & Bahrudin, 2014). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner menggunakan fasilitas Google Form. Untuk subjek pada penelitian ini adalah responden pada siswa beragama Kristen di sekolah SMP ITCI Kenangan. Dari data tersebut yang dikumpulkan dari responden berkaitan dengan implementasi PAK di masa pandemi Covid-19 yang menggunakan model pembelajaran daring. Dan dari data tersebut akan dikaji, dianalisis, dan ditarik kesimpulan. Tolak ukur penelitian ini sebagai upaya mengetahui sejauh apa PAK dapat diterima dengan baik oleh siswa saat belajar dengan metode pembelajaran daring dengan berbagai media dan sarana yang digunakan selama pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Analisis data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP ITCI Kenangan yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kecamatan Sepaku, Kelurahan Maridan, Kalimantan Timur. Dimana sekolah tersebut didirikan dan dikelola oleh Yayasan Karya ITCI dengan status sekolah swasta, yang memiliki tujuan didirikannya sekolah ini untuk anak – anak yang tinggal di sekitar area perusahaan.

Pengambilan data penelitian membutuhkan waktu 12 hari, dimulai dari 24 Oktober 2022 sampai dengan 8 November 2022. Dan jumlah siswa yang beragama Kristen di sekolah tersebut berjumlah 17 orang. Dengan diawali dengan penyampaian mengenai tujuan penelitian kepada guru dan siswa, kemudian memberikan sedikit pengetahuan mengenai tata cara dalam pengisian kuesioner dan dalam hal ini bagaimana mengakses Google Form sebagai media yang dipakai untuk kuesioner.

Pembahasan

Pandemi Covid-19 melumpuhkan semua sektor kegiatan umat manusia, termasuk sektor pendidikan, yang akhirnya kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Namun seperti yang kita tahu pembelajaran secara daring tidak semudah yang dibayangkan. Karena metode belajar secara daring ini, maka para siswa harus berlatih membiasakan diri dengan metode belajar yang baru ini. Dalam penelitian yang dilakukan di SMP ITCI Kenangan, hal utama yang menjadi perhatian adalah ketika belajar secara daring bagaimana respon dan kemampuan para siswa dalam menyerap mata

pelajaran yang diberikan oleh guru, khususnya pelajaran PAK. Dilihat dari hasil data kuesioner yang disebar, respon para siswa selama belajar secara daring adalah sebesar 29,4% menunjukkan rasa puas. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa para siswa cukup baik dalam mengadaptasi diri mereka dengan metode belajar secara daring. Terlepas dari kendala yang dihadapi oleh mereka pasti akan ada banyak. Hal ini juga dapat ditunjukkan melalui hasil kuesioner sebesar 35,3% , dimana para siswa tetap dapat menyerap pelajaran PAK dengan baik saat belajar daring pada saat pandemi Covid-19.

Kemudian pada analisa berikutnya mengenai bagaimana kualitas dari mata pelajaran PAK menunjukkan hasil sebesar 58,8%. Ini membuktikan bahwa guru sebagai pengajar telah melakukan tugasnya dengan baik dalam menyampaikan pelajaran PAK kepada para siswa dengan bobot yang sama saat belajar saat daring. Hal ini tentu saja para siswa selain mendapatkan nilai yang baik, juga penting memahami pelajaran PAK agar kehidupan beragama tetap terjaga. Seperti yang telah disampaikan diatas, dalam metode pembelajaran secara daring ini pasti akan ada kendala – kendala yang muncul dalam penerapannya, baik itu dari sisi guru sebagai pengajar dan para siswa yang harus beradaptasi dengan metode belajar yang baru. Pada analisa berikutnya data menunjukkan sebesar 35,3% para siswa saat belajar secara daring tidak menemui kesulitan yang berarti. Hal ini dapat kita lihat di analisa sebelumnya menunjukkan bagaimana para siswa puas dan dapat menyerap mata pelajaran PAK dengan baik. tentunya hal ini tidak lepas dari peran guru selaku pengajar dan orangtua yang memberikan dukungan penuh bagi para siswa dalam memberikan sarana pendukung untuk bisa belajar secara daring. Akan tetapi dalam penelitian ini, ada hasil yang cukup mengejutkan setelah di analisa data sebesar 41,2% menunjukkan bahwa sebenarnya para siswa tidak puas belajar secara daring. Tentunya dalam kegiatan belajar para siswa sudah terbiasa kegiatan belajar berkumpul di dalam kelas bersama teman – temannya, yang membuat mereka merasa lebih nyaman dalam bersosialisasi satu sama lain secara langsung, apalagi keluhan yang didapati adalah kurangnya waktu bermain mereka saat belajar daring karena banyaknya pembatasan – pembatasan yang dibuat selama pandemi Covid-19. Kemudian ketika masa pandemi Covid-19 berangsur-angsur mereda, kehidupan normal umat manusia mulai kembali pulih. Pemerintah selaku pembuat kebijakan mulai melakukan pembenahan di berbagai sektor agar kehidupan masyarakat bisa berjalan lagi. Hal ini juga tentunya tidak lepas dari sektor pendidikan, dimana banyak para siswa sangatlah menginginkan dapat belajar kembali di sekolah sebagaimana mestinya. Hasil analisis data yang didapat melalui kuisisioner ini sebesar 64,7%. Hal ini membuktikan walau para siswa bisa beradaptasi dengan metode belajar secara daring, akan tetapi belajar kembali di kelas lebih dinantikan oleh mereka karena dapat kembali bertemu dan bersosialisasi secara langsung dengan semua teman – teman.

KESIMPULAN

Kita semua tahu bahwa kerugian yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 sangatlah besar, keterbatasan ruang gerak masyarakat maupun para siswa dalam belajar maupun beraktifitas. Ketika pemerintah melakukan pembatasan aktivitas masyarakat, tentunya sudah dibarengi dengan beberapa kebijakan agar perekonomian dan semua sektor tetap dapat berjalan. Khususnya dalam bidang pendidikan, dimana Menteri Pendidikan harus membuat inovasi dan beradaptasi secara cepat agar para siswa disekolah tidak mengalami hambatan dalam menyelesaikan tingkatan sekolahnya dan mata pelajaran yang diberikan juga tetap sesuai bobotnya. Dalam hal ini, selain pelajaran yang diberikan kepada para siswa, tentunya mereka juga membutuhkan suatu motivasi untuk mendorong mereka agar tetap memiliki kemauan yang sama saat belajar secara daring. Walaupun dalam perjalanannya metode belajar daring memiliki beberapa kendala, melalui hasil penelitian ini dapat kita ketahui bahwa minat para siswa tetap tinggi dalam belajar. Oleh karena itu perlunya inovasi – inovasi baru dalam meningkatkan bakat dan juga rasa toleransi serta keimanan kepada Tuhan agar kedepannya mereka menjadi manusia dewasa yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam* , 123-140.
- Damayanti, T., Setiani, M. Y., & Oetojo, B. (2007). E-LEARNING PADA PENDIDIKAN JARAK JAUH: KONSEP YANG MENGUBAH. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* , 99-113.
- Djaya, I. D., Hardori, J., & Paruntung, J. P. (2020). KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PAK TERHADAP KEROHANIAN SISWA DI SMPN 122 JAKARTA UTARA. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* , 54-62.
- Efendi, N. M. (2018). REVOLUSI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL (PENGUNAAN ANIMASI DIGITAL PADA START UP SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN SISWA BELAJAR AKTIF). *Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi* , 173-182.
- Indriyani, E. (2021). Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran PJOK. *Journal of Physical Activity and Sports* , 1-11.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Putri, R. S., Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Impact of the COVID-19 Pandemic on Online Home Learning: An Explorative Study of Primary Schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology* , 4809-4818.
- Rahardja, U., Lutfiani, N., Handayani, I., & Suryaman, F. M. (2019). Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online iLearning+ Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA July 201 x IJCCS* , 192-202.
- Safitri, A., Putri, F. S., Fauziyyah, H., & Prihantini. (2021). Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Penerapan Kurikulum 2013. *JURNAL BASICEDU* , 529-5304.
- Samosir, C. M., & Boiliu, F. M. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid 19. *JURNAL BASICEDU* , 2592-2600.

Sihotang, H. (2020). Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* , 63-75.

Sugiarto, A. (2020). DAMPAK POSITIF PEMBELAJARAN ONLINE DALAM SISTEM PENDIDIKAN KEPERAWATAN PASCA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Perawat Indonesia* , 432-436.

Wahyuni, A., Bayti, C. S., Purnama, A. R., & Wahyundari, L. (2021). DAMPAK IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Biogenesis Vol. 17 (2): 88-93* , 88-93.